

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini menjadikan partisipatif sebagai pelaku utama yang dapat disesuaikan berdasarkan rencana yang telah dibuat.¹ Adapun pendekatan ini adalah pendekatan yang menggunakan metode operasional kualitatif dengan proses penelitiannya berdasarkan sudut pandang mengenai fenomena sehingga menghasilkan pendekatan data analisis deskriptif berupa kalimat berupa lisan dari objek penelitian tersebut dengan data yang benar, terpecaya, dan akurat yang diteliti secara sistematis.² Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena atau peristiwa tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument dan pengumpul data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pelaku pengamat penuh terhadap objek yang akan diteliti dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang ada apakah sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian adalah telah terkonfirmasi atau telah disetujui statusnya oleh subjek atau informan. Ketika

¹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022:1-31.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022: 6.

³ Sri Fiantika, Feny Rita, Wasil Mohammad, Jumiya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>: 3.

sedang melakukan penelitian, kehadiran peneliti bersifat formal dalam mengadakan sesi wawancara dan observasi.

Hal ini dikarenakan objek yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah Lembaga formal zakat yaitu BAZNAS Kota Kediri. Dengan demikian, cara masuk peneliti ketika akan melakukan penelitian haruslah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh pihak yang berwenang pada Lembaga tersebut. Penelitian ini dapat dimulai dari:

1. Observasi awal dengan pertanyaan umum mengenai apakah BAZNAS Kota Kediri bisa digunakan untuk penelitian skripsi dan apakah ada program mengenai zakat produktif atau tidak.
2. Mengetahui informasi jika boleh untuk dilakukan penelitian skripsi dan ada program zakat produktif. Peneliti melakukan pengambilan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kota Kediri.
3. Surat tersebut kemudian diserahkan kepada BAZNAS Kota Kediri sebagai bahan pertimbangan untuk diajukan ke pimpinan.
4. Mendapat balasan persetujuan dari pimpinan BAZNAS Kota Kediri.
5. Melakukan penelitian di BAZNAS Kota Kediri selama 7 kali.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan proses penelitian di BAZNAS Kota Kediri. Lembaga zakat tersebut berlokasi di Jalan Bandar Ngaliem Nomor 12, Bandar Kidul, Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil dari hasil kegiatan lapangan. Data ini berasal dari narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas, dan tempat atau lokasi.⁴ Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada staff BAZNAS Kota Kediri dan jajaran kepengurusan seperti pemimpin dan jajarannya di BAZNAS Kota Kediri dan para Mustahik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dimana data ini diambil dari hasil bahan tertulis yang telah teruji keabsahan datanya, seperti dokumen atau arsip pendukung dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil dokumentasi data yang terdapat pada Lembaga BAZNAS dan dokumen penunjang lainnya melalui sistem observasi lanjutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud bertukar informasi, sehingga akan dirangkai dan dikonstruksikan menjadi sebuah makna yang mengacu kepada suatu topik permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Dalam wawancara inilah data akan digali lebih dalam dan merupakan salah satu upaya dalam memastikan keakuratan data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada staff BAZNAS Kota Kediri dan jajaran kepengurusan seperti pemimpin dan jajarannya di BAZNAS Kota Kediri dan para Mustahik yang terdata pada zakat produktif ini dengan metode wawancara semi-terstruktur.

⁴ Syafruddin Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022: 16-18.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang nampak dari sebuah objek penelitian. Kegiatan ini lebih berfokus kepada aktivitas pengamatan menggunakan panca indra dalam mendapatkan suatu informasi dan kemudian dilakukan pencatatan dan diolah menjadi sebuah narasi atau deskripsi dari objek penelitian yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung secara lapangan di wilayah kantor BAZNAS Kota Kediri dan wilayah domisili para mustahik yang telah terdata pada program zakat produktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data atau informasi baik secara visual, verbal, maupun tulisan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas pada kegiatan maupun peristiwa yang telah lalu yang telah dilakukan pencatatan dan dikumpulkan menjadi sebuah arsip yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi baik berupa foto maupun dokumen tertulis yang bersumber dari wawancara dan observasi di kantor BAZNAS Kota Kediri dan Mustahik.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan validitas sebagai teknik dari pengujian keabsahan data. Teknik dari validitas ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

⁵ Fiantika, Feny Rita, Wasil Mohammad, Jumiati, Sri. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>: 22-23.

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih rinci dan melakukan wawancara lanjutan dengan subjek penelitian dengan tujuan mencari data yang lebih akurat lagi.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian ini dimaksudkan adalah lebih melakukan pengamatan secara hati-hati dan konstan. Dengan cara ini, maka kepastian dari data dan juga urutan dari kejadian akan lebih tercatat secara sistematis. Untuk menjalankan hal tersebut, peneliti meningkatkan ketekunan dalam membaca dokumen yang terkait dengan referensi dan temuan penelitian atau dokumen yang terkait.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan verifikasi data yang berasal dari berbagai sumber dengan cara yaitu melakukan triangulasi sumber yang merupakan verifikasi data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber pada data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, dan arsip. Dalam hal ini pengerjaan wawancara dilakukan dengan berulang dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki persepsi atau pola pemikiran yang berbeda, dan menggunakan bahan referensi.⁶

G. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian agar tidak rancu dan melebar kemana-mana. Maka peneliti menggunakan analisis data dengan cara mengelompokkannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁶ Syafruddin Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022: 51.

Reduksi data merupakan merangkum informasi yang bersumber dari hal penting untuk diambil menjadi kesimpulan. Dengan kata lain, reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus agar dapat menghasilkan catatan inti dari data yang telah diperoleh dengan tujuan mempermudah dalam analisis data awal penelitian yang didapatkan dari penelitian.⁷

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan dari informasi yang telah ditata sedemikian rupa agar dapat mempermudah dalam menganalisis data dan melihat gambaran secara keseluruhan. Adapun pada tahapan ini, peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahannya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam analisis data di mana penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian dari pernyataan objek penelitian dengan makna yang telah terkandung dalam konsep dasar penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti untuk mendapatkan informasi dan data, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi menentukan fokus dari penelitian yang akan dilakukan, mengurus surat observasi penelitian ke pihak kampus.
2. Tahap penelitian awal ke lapangan, meliputi kegiatan memasuki lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan data awal sebagai bahan latar belakang peneliti.

⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022: 47-48.

3. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan dalam menyusun laporan hasil penelitian berupa proposal skripsi, setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi kepada dosen pembimbing. Merevisi atau memperbaiki hasil tulisan setelahnya, selanjutnya mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian proposal skripsi kemudian skripsi.